

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian pendidikan menjadi konsentrasi utama untuk melahirkan generasi kritis sehingga mampu menyalurkan bakat dan potensi diri yang bermanfaat bagi orang banyak.

Salah satu wadah untuk mewujudkan pendidikan adalah melalui sekolah. Didalam sekolah terdapat dua kegiatan pembelajaran yang saling berkaitan yaitu kegiatan belajar dan mengajar. Belajar merupakan kegiatan bagi siswa untuk membangun pengetahuan sedangkan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam membangun pengetahuan. Dengan demikian guru dan siswa harus bekerja sama dan berperan aktif agar kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Peran guru dalam proses kegiatan pembelajaran sangatlah penting. Sanyaja (2013:99) berpendapat “tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa”. Jadi dalam kegiatan pembelajaran guru bukan lagi sebagai sumber belajar, tetapi guru sebagai pembimbing harus mampu memotivasi siswa untuk mau belajar dan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tetapi pada kenyataannya, sebagian besar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam sekolah masih terpusat pada guru. Guru adalah sumber kegiatan pembelajaran yang hanya menyampaikan informasi secara langsung, sedangkan, siswa hanya menyerap informasi yang berasal dari guru. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran. Sesungguhnya pola pembelajaran atau strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak salah. Sanjaya (2009:131) berpendapat “prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan”. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penyebab siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran adalah pola pembelajaran atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang tepat sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal

Dengan demikian untuk memaksimalkan hasil belajar siswa maka guru perlu menerapkan metode atau strategi yang tepat salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort*. Dalam pendekatan ini siswa ditekankan mampu belajar secara mandiri sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa akan materi yang akan diajarkan oleh guru. Menurut Palincsar and Brown (1984) dalam Pendekatan *Reciprocal Teaching*, ditanamkan empat strategi pemahaman mandiri kepada para siswa. Keempat strategi tersebut adalah merangkum, membuat pertanyaan, mampu menjelaskan dan dapat mengedepankan bagaimana belajar yang efektif. Jadi melalui

pendekatan *Reciprocal Teaching* siswa dapat meningkatkan pemahaman mengenai suatu materi dengan pembelajaran secara mandiri.

Untuk memaksimalkan pendekatan *Reciprocal Teaching* maka dapat dipadukan dengan strategi *Card Sort*. Dalam strategi ini memanfaatkan media kartu indeks yang berisi tentang materi pelajaran yang digunakan untuk pembentukan kelompok diskusi. Sabri (2010:128) berpendapat “gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan”. Jadi melalui strategi *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang bosan.

Dengan demikian, melalui penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih bervariasi dan menarik sehingga siswa termotivasi untuk mau belajar dan hasil belajar siswa pun akan ikut meningkat.

Pelajaran Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemahaman yang tinggi, ketelitian, keseriusan dan ketekunan setiap siswa. Oleh karena itu ,dalam pembelajaran Akuntansi siswa harus mampu belajar secara atif dan mandiri agar siswa termotivasi untuk belajar sehingga lebih mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan obeservasi yang dilakukan di salah satu sekolah di Kabanjahe yaitu SMA Negeri 1 kabanjahe ,yang merupakan salah satu sekolah unggulan dan memiliki prestasi di Kab. Karo. Data yang penulis peroleh dari SMA Negeri 1 Kabanjahe menunjukkan hasil belajar yang masih rendah.

Rendahnya hasil belajar ditandai dengan rendahnya nilai ujian semester Akuntansi XI IPS di SMA Negeri 1 Kabanjahe dapat dilihat dari tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kabanjahe**

Kelas	Tes	KKM	Siswa yang mencapai KKM	%	Siswa yang tidak mencapai KKM	%
XII IPS 1	UH 1	74	9	30	21	70
	UH 2	74	8	26,67	22	73,33
	UH 3	74	8	26,67	22	73,33
XII IPS 2	UH 1	74	7	24,13	22	75,87
	UH 2	74	8	27,58	21	72,42
	UH 3	74	7	24,13	22	75,87
XII IPS 3	UH 1	74	6	21,42	22	78,58
	UH 2	74	8	28,57	20	71,43
	UH 3	74	6	21,42	22	78,58
XII IPS 4	UH 1	74	7	22,58	24	77,42
	UH 2	74	5	16,12	26	83,88
	UH 3	74	6	19,35	25	80,65
Jumlah			85	356,07	269	843,93

*Sumber : daftar nilai ibu Deny Srivina br Sembiring 2016/2017*

Dari data di atas maka dapat dikatakan bahwa ada lebih banyak siswa yang belum mencapai nilai standar kelulusan minimal yaitu 74. Dari total 118 orang siswa kelas XII IPS, pada ulangan harian 1 terdapat 24,57% yang lulus KKM, ulangan harian 2 24,57%, dan ulangan harian 3 20,33%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe masih tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe disebabkan karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu model pengajaran langsung. Dalam model pengajaran langsung tersebut guru hanya menyampaikan materi secara langsung sedangkan

siswa hanya mendengarkan saja. Hal ini menyebabkan kurangnya keaktifan belajar pada siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menjadi membosankan dan menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar dan hasil belajar siswa menurun.

Oleh karena itu pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui keaktifan dan kemandirian belajar siswa. Hal ini juga dapat dilihat melalui penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2012) yang menerapkan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dan kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kabanjahe.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengapa hasil belajar siswa masih rendah?
2. Mengapa guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan model pengajaran langsung?

2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Kabanjahe T.P. 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kabanjahe T.P. 2016/2017?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* lebih tinggi daripada hasil belajar yang akuntansi yang diajarkan dengan model pengajaran langsung?

#### **4.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. Pendekatan pembelajaran yang diteliti adalah pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* dan model pengajaran langsung.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada materi siklus akuntansi perusahaan dagang

#### **4.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* lebih tinggi secara signifikan dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pengajaran langsung?”

#### 4.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* lebih tinggi secara signifikan dari pada hasil belajar akuntansi yang menggunakan model pengajaran langsung”.

#### 4.5 Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah:

1. sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kabanjahe T.P 2016/2017
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk sekolah, terutama bagi guru, khususnya guru bidang studi akuntansi untuk dapat menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dengan strategi *Card Sort* sehingga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru, yang pada akhirnya berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa yang semakin meningkat.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang melakukan penelitian yang sejenis.